

ABSTRACT

PENEDUH SUKMA, KESIA RUTH. (2019). **YouTube Auto-Generated Subtitle Performance in Translating Content in *Vogue Magazine Channel***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

YouTube auto-generated subtitle (hereafter it is called YouTube subtitle) is an auto-captioning feature developed by Google. YouTube subtitle has benefits of quickly translating content from one language to another language. There are over 120 languages that can be translated through YouTube subtitle. However, with such real-time translation, the question remains: are the translation products provided by YouTube subtitle accurate or error-free? The limitations of translation machines, among others, are an insufficient time to recheck the translation product, the deficiencies in translating culture-related and contextually-loaded terms, and the perpetual need to update the vocabulary chest, which sometimes cannot keep up with the progress of digital dictionary.

Therefore, it is exciting and challenging to examine how YouTube subtitles as one of the translation machines available perform in rendering the spoken activities into a written subtitle. In this study, there are two problems to solve. The first one finds out the errors done by YouTube subtitle. Then, the second step is to scrutinize the possible errors that occur in the translation produced by YouTube subtitles in conveying the content in *Vogue Beauty Secret “Kendall Jenner Shares Her Morning Beauty Routine”* and *Vogue “3 Steps to the Perfect Breakfast Sandwich”* to find the difference performance made by YouTube subtitle in translating content in each video type.

To deal with the problems, this study applied library research and error analysis to measure the performances of YouTube subtitles, which reflect in each error category based on Koponen’s theory. Furthermore, this study also applied a descriptive method to demonstrate the findings.

The result shows that the most frequent error type that occurs in both videos is mistranslated concept. In the process of translating content, YouTube subtitles make errors in different aspects, such as the wrong understanding of the pronunciation of some words, idiom, and polysemous words. YouTube subtitle makes fewer errors in translating food video, which shows a better performance than translating beauty video.

Keywords: error analysis, translation performance, YouTube subtitle.

ABSTRAK

PENEDUH SUKMA, KESIA RUTH. (2019). **YouTube Auto-Generated Subtitle Performance in Translating Content in Vogue Magazine Channel**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

YouTube *auto-generated subtitle* (yang selanjutnya dalam skripsi ini disebut YouTube *Subtitle*) adalah fitur sub-judul otomatis yang dikembangkan oleh Google. YouTube Subtitle dapat menerjemahkan secara cepat satu bahasa ke bahasa lain. Lebih dari 120 bahasa dapat diterjemahkan oleh YouTube Subtitle. Namun, dengan terjemahan waktu nyata (*real time*) seperti itu, muncul pertanyaan: apakah hasil terjemahan YouTube Subtitle itu, akurat? Keterbatasan mesin terjemahan, antara lain adalah waktu yang terbatas untuk memeriksa kembali, penyimpangan dalam menerjemahkan istilah-istilah yang berhubungan dengan budaya dan kosa-kata lokal. You Tube Subtitle, sering gagal dalam mengikuti perkembangan dan penambahan perbendaharaan kata.

Keterbatasan ini menarik dan menantang untuk diteliti bagaimana YouTube Subtitle bekerja dalam menerjemahkan pesan percakapan menjadi sebuah subtitle tertulis. Ada dua rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Permasalahan pertama adalah menemukan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam YouTube Subtitle. Kemudian yang kedua melihat kemungkinan kesalahan yang terjadi dalam terjemahan yang dihasilkan oleh YouTube Subtitle dari video yang berjudul *Vogue Beauty Secret "Kendall Jenner Shares Her Morning Beauty Routine"* dan *Vogue "3 Steps to the Perfect Breakfast Sandwich"* untuk menemukan perbedaan dari kinerja YouTube Subtitle dalam menerjemahkan kedua video.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan *error analysis* Koponen dengan mengkategorikan setiap kesalahan yang muncul. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif untuk menjabarkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kesalahan yang paling sering terjadi di kedua video tersebut adalah kesalahan penerjemahan konsep (*mistranslated concept*). Dalam proses penerjemahan, YouTube Subtitle membuat kesalahan dalam berbagai aspek, seperti ketidaktepatan dalam memahami kata yang pengucapan kurang tepat, ungkapan (*idiom*), dan kata-kata yang bermakna ganda. Namun, YouTube Subtitle membuat lebih sedikit kesalahan dalam menerjemahkan video makanan. Hal ini menunjukkan YouTube Subtitle memiliki kinerja yang lebih baik dalam menerjemahkan video makanan dibandingkan video kecantikan.

Kata kunci: error analysis, translation performance, YouTube subtitle.